

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP ERUPSI GIGI *DECIDUI* PADA ANAK USIA 6-36 BULAN DI POSYANDUPUSKESMAS BULAK BANTENG SURABAYA

Latar Belakang: Asupan zat gizi penting yang berfungsi sebagai sumber energy, pemelihara serta penentu optimal tidaknya dari setiap pertumbuhan dan perkembangan seorang balita. Erupsi gigi merupakan gerak normal gigi kearah rongga mulut dari posisi pertumbuhannya dalam tulang alveolar. Status gizi merupakan salah satu penyebab dari cepat atau lambatnya erupsi gigi *decidui*. Di Posyandu Puskesmas Bulak Banteng ditemukan masalah tingginya erupsi gigi *decidui* tidak lengkap pada anak usia 6-36 bulan. **Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui hubungan status gizi terhadap erupsi gigi *decidui* pada anak usia 6-36 bulan di Posyandu Puskesmas Bulak Banteng. **Metode:** Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 86. **Hasil:** hasil penelitian ini diketahui bahwa anak-anak usia 6-36 bulan di Posyandu Posyandu Puskesmas Bulak Banteng, sebanyak 60 anak (69.8%) memiliki status gizi kategori normal, sedangkan kategori pendek sebanyak 26 anak (30.2%), sedangkan kategori tinggi tidak ada. Kemudian mengenai erupsi gigi *decidui* pada anak usia 6-36 bulan di Posyandu Posyandu Puskesmas Bulak Banteng sebanyak 64 anak (74.4%) termasuk erupsi gigi *decidui* lengkap sesuai usia, dan 20 anak (25.6%) termasuk erupsi gigi *decidui* tidak lengkap sesuai usia. Disimpulkan dengan menggunakan uji analisis *chi-square* didapatkan hubungan status gizi terhadap erupsi gigi *decidui* pada anak usia 6-36 bulan di Posyandu Posyandu Puskesmas Bulak Banteng (sig 0.019; $P < 0.05$) **Kesimpulan:** status gizi berhubungan terhadap erupsi gigi *decidui* pada anak usia 6-36 bulan di Posyandu Puskesmas Bulak Banteng.

Kata Kunci : Status gizi, erupsi gigi, *decidui*